



# Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terkait COVID 19 Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tanggap COVID di Desa Madatte, Polewali

Eksa Rusdiyana<sup>1</sup>, Megawati<sup>1</sup>, Putri Permatasari<sup>1</sup>, Fitri Awalia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: eksarusdiyana@staff.uns.ac.id

**Abstrak.** Kasus penyebaran COVID 19 di Indonesia masih tinggi sekalipun pemerintah telah mencanakan aktifitas kembali melalui konsep new normal. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Polewali terkait COVID 19. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring melalui program kerja produksi, sosialisasi, dan pembagian masker, handsanitizer, dan alat pelindung diri (APD), serta edukasi tentang COVID 19 melalui media sosial dan secara langsung. Program yang telah dilaksanakan memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan kebiasaan baru masyarakat di lingkungan pelaksanaan program tentang pencegahan penyebaran COVID 19.

Kata kunci : COVID 19, KKN, pencegahan

## 1. Pendahuluan

Hampir kurang lebih 200 Negara di dunia terjangkit virus korona termasuk Indonesia. Berbagai upaya dalam rangka pencegahan, pengobatan dan sebagainya pun telah dilakukan dalam mencegah penyebaran virus corona, hingga *lockdown* dan *social distancing* di kota-kota besar sudah dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus korona [1]. Jumlah kasus Corona Virus Disease 2019 atau COVID 19 di Indonesia yang terus mengalami kenaikan setiap harinya dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara. Salah satu yang menjadi perhatian penting pemerintah Indonesia adalah kesehatan masyarakat. Tanggapan pemerintah Indonesia menyikapi wabah ini antara lain diwujudkan dalam bentuk: (1) merespons Covid-19 melalui deteksi dini, (2) pengawasan manusia, (3) pengawasan lingkungan, (4) inspeksi peralatan transportasi, dan inspeksi barang [2]

Kesadaran masyarakat merupakan kunci awal dalam membantu pemerintah menanggulangi wabah ini. Bukan hanya para pemuda yang masih melakukan aktivitas diluar rumah dengan hal yang tidak terlalu penting, tetapi berbagai usia yang harus tetap bekerja diluar untuk mencari nafkah. Perilaku yang ditampilkan oleh orang yang tidak mematuhi himbauan pemerintah didasari oleh bias kognitif [3]. Melihat keadaan di Polewali saat ini, Relawan UNS Tanggap Wabah COVID-19 dalam rangka melaksanakan KKN di era COVID 19 akan melakukan upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait bahaya dan efek yang ditimbulkan akibat adanya virus ini.

Salah satu upaya serta harapan yang dapat dilakukan dengan adanya Relawan UNS Tanggap Wabah COVID-19 adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat yang masih melakukan perkumpulan yang tidak terlalu penting dengan cara memberikan sosialisasi baik dengan menggunakan media sosial atau memberikan brosur yang berisi tentang bahaya dan efek dari virus COVID-19. Bagi masyarakat yang harus tetap bekerja diluar KKN UNS Tanggap COVID-19 dapat memberikan pemahaman agar

terus menjaga kebersihan dan kesehatan serta memberikan bantuan secara langsung baik berupa masker maupun alat pelindung diri lainnya. Dengan adanya program KKNUNS Tanggap COVID-19 diharapkan dapat turut serta membantu pemerintah dalam menangani pandemi ini dan tentunya dalam pelaksanaan KKN tidak melakukan perkumpulan sesuai anjuran pemerintah. Perilaku taat protocol diharapkan menjadi langkah progress dalam menghentikan COVID 19. [4] menyatakan bahwa strategi yang diterapkan di Indonesia seharusnya sama efektifnya dengan di Korea Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi akan berakhir pada April 2020 dengan jumlah total kasus lebih dari 8000, namun sayangnya kondisi ini belum bisa terwujud.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan KKN UNS tanggap COVID 19 dilaksanakan di Desa Madatte, Kecamatan Polewali, Polewasi Mandar, Sulawesi Barat pada bulan April-Juni 2020 dengan pendekatan KKN dari rumah. Kegiatan KKN dilakukan dengan dua metode yaitu :

1. Metode Daring, yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sosial media (Instagram, facebook) untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Polewali Mandar terkait hal-hal yang berhubungan dengan COVID 19. Dengan adanya metode ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat tanpa harus bertemu langsung (pembatasan sosial) demi mengantisipasi penyebaran virus.
2. Metode terjun langsung di masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk nyata. Kondisi yang terjadi pada masyarakat masih banyak yang harus tetap bekerja di luar rumah agar bisa tetap hidup. Salah satu tujuan dari KKN ini adalah memberi edukasi dan memberikan bantuan APD ringan (masker, handsanitizer) kepada masyarakat disertai leaflet edukasi yang terkait dengan COVID 19.

## 3. Hasil dan Diskusi

Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang dilakukan oleh Universitas Sebelas Maret Surakarta memiliki tema yaitu KKN UNS Tanggap Wabah COVID 19. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada saat ini yang dimulai dari lingkup terkecil (desa) dari masing-masing mahasiswa yang turut andil dalam kegiatan ini. KKN UNS Tanggap Wabah COVID 19 memiliki 3 tahap dalam proses pelaksanaannya yang terdiri atas Batch 1, Batch 2 dan Batch 3. Batch 1 (946 mahasiswa) dimulai pada tanggal 30 April-15 Juni Juni dengan menggunakan konsep KKN dari rumah mengingat kondisi Polewali Mandar yang sedang berada dalam zona merah penyebaran COVID..

Dalam penyelenggaraan KKN UNS Tanggap COVID 19 mahasiswa diharapkan lebih peka, lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan kegiatan ini. Edukasi terkait pelindung diri dari penyebaran COVID yang diberikan kepada masyarakat bukan hanya sekedar memberikan edukasi namun juga bantuan secara langsung melalui produksi sendiri agar dalam KKN ini dapat memberikan pengalaman dan pemahaman baru bagi masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan handsanitizer dan masker yang selanjutnya diberikan kepada masyarakat. Beberapa kegiatan pada program 1 ini dapat dilihat melalui gambar 1 berikut.



Gambar 1. Produksi Masker serta Handsanitizer Bersama Masyarakat Madatte



Gambar 2. Edukasi tentang dan Pembagian APD COVID 19 pada Masyarakat Madatte

Kegiatan edukasi yang dilaksanakan secara daring kepada masyarakat dan keluarga di Desa Madatte diharapkan dapat terserap baik dan menjadi pengisi aktifitas selama kegiatan *social distancing*. Situasi di tengah pandemi dapat mengancam ketangguhan keluarga baik apada aspek ekonomi maupun psikologi. Keluarga merupakan sumber dukungan sosial yang sangat kuat untuk menghadapi situasi krisis seperti saat *lockdown* dan *social distancing*. Psikoedukasi berbasis *Family Strength Model* dapat digunakan untuk mendorong kemampuan keluarga dalam menjaga ketangguhan keluarga di situasi krisis [5]. Program psikoedukasi sebagaimana dilakukan melalui KKN dengan media daring merupakan bentuk yang dirasa efektif dan efisien dalam menjembatani imbauan untuk melaksanakan *physical distancing*.

Universitas Sebelas Maret selama masa pandemi telah menerjunkan 4400 mahasiswa pada periode KKN April-Agustus 2020 dan akan dilanjutkan kembali pada periode Januari-Februari 2020. Meski kondisi ini dinilai kurang ideal dibandingkan pada saat kondisi normal namun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN merasa memiliki kontribusi pada masyarakat selama pandemi ini. Meskipun pada sisi yang lain mahasiswa juga menghadapi tantangan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara online. [6] menyatakan bahwa tantangan penyelenggaraan kegiatan ataupun perkuliahan yang dihadapi mahasiswa dengan metode online cukup beragam. Pemahaman materi kuliah online sebagian besar mahasiswa menyatakan kadang-kadang paham (78%), paham (16%), dan 6% menyatakan tidak paham. Sebagian besar mahasiswa memilih kuliah tatap muka (94%) karena kuliah online memiliki beberapa kendala. Kendala mahasiswa dalam kuliah online sebagian besar adalah kesulitan memahami materi yakni sebanyak (66%), 16% menyatakan kurangnya kuota internet,



sebanyak 16% menyatakan kesulitan mendapatkan akses internet, dan 2% menyatakan kurang memahami aplikasi kuliah online.

Kegiatan pengabdian masyarakat serupa KKN era COVID masih sangat perlu dilakukan dengan memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat. Saat ini, masyarakat Indonesia dihadapkan pada kondisi kebosanan dalam menerapkan protocol kesehatan. Berdasarkan hasil riset dari [7] menemukan indikasi bahwa Risiko COVID-19 yang dirasakan di Indonesia dinilai relatif rendah, dan ini dapat menghambat adopsi langkah-langkah pencegahan COVID-19. Masyarakat merasa sehat dan tidak akan mudah tertular COVID. Kondisi ini sangat membahayakan dan diduga menjadi penyebab utama susahnya angka penurunan kasus COVID. Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan risiko dirasakan penting untuk mencegah pandemi meningkat sehingga program KKN era COVID penting dilanjutkan.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Desa Madatte melalui metode daring dan luring bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Madatte terkait COVID 19. Kondisi Polewali Mandar yang sempat berada pada zona merah penyebaran COVID belum dibarengi kesadaran pencegahan dari masyarakat setempat, sehingga adanya kegiatan KKN dengan metode daring dapat menjangkau masyarakat Polewali Mandar lebih luas.

#### 5. Referensi

- [1] Supriatna, E. 2020. Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. Salam : Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume 7, No 6 (2020). <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15247>
- [2] Sukmana, M. , Aminuddin, M., Nopriyanto, D. 2020. Indonesian Government Response In COVID-19 Disaster Prevention. East African Scholars Journal of Medical Sciences. Volume-3, Issue-3, Mar-2020. EASJMS\_33\_81-86.pdf (easpublisher.com)
- [3] Buana, D.R. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i. Volume 7 No 3 (2020).
- [4] Nuraini, N., Khirudin, K., Afiani, M. 2020. Modeling Simulation of COVID-19 in Indonesia based on Early Endemic Data. Journal Communication in Biomathematical Sciences Volume (3) No (1). 5
- [5] Pertiwi, R.A., Syakarofath, N.A. 2020. Family Strength Model dalam Upaya Meningkatkan Ketangguhan Keluarga di Situasi Krisis. Altruis: Journal of Community Services. Issue 2 Volume 1 (2020). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/altruis/article/view/12283>
- [6] Riadi, S., Normelani, E., Efendi, M. 2020. Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi Fisip ULM terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid-19. Padaringan : Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi Volume 2 No 2 (2020). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/article/view/2151>
- [7] Harapan, H., Nainu, F. Mudatsir, M. 2020. Perceived risk of being infected with SARS-CoV-2: A perspective from Indonesia. Journal Disaster Medicine and Public Health Preparedness. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32907679/>